

ABSTRAK

Analisis cluster merupakan salah satu teknik statistik yang ditujukan untuk mengelompokkan objek atau variabel ke dalam beberapa kelompok tertentu dimana setiap objek atau variabel yang terbentuk memiliki sifat dan karakteristik yang berdekatan. Salah satu jenis cluster adalah algoritma k-means clustering yang merupakan clustering non hirarki yang berusaha mempartisi data yang ada ke dalam bentuk satu atau lebih cluster/kelompok. Metode ini digunakan untuk pengelompokan sejumlah groups yang sesuai dengan kriteria prioritas penerimaan bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Rama Indra, kecamatan Seputih Raman, kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Masalah yang sering terjadi yaitu kesalahan disaat penyaluran atau bantuan tersebut tidak tepat sasaran dikarenakan pemerintah desa merasa kesulitan dalam melakukan atau memilih kelompok keluarga yang akan menerima bantuan tersebut, sehingga menyebabkan keluarga yang membutuhkan bantuan tidak mendapat haknya. Oleh karena itu, dibutuhkan metode ini untuk memudahkan dalam pengelompokan keluarga miskin yang akan menerima bantuan sehingga penyalurannya dapat tepat sasaran. Dengan pendekatan pengklasteran K-means, pembagian kelompok penerima dapat dilakukan berdasarkan 3 komponen yaitu komponen kesehatan, komponen pendidikan, komponen kesejahteraan sosial. Penggunaan K-means clustering memudahkan pengelompokan penyaluran bantuan PKH berdasarkan Bantuan Tetap Setiap Keluarga yang terdaftar dalam Basis Data Terpadu dan keluarga yang termasuk ke dalam PKH Akses.

Kata Kunci : *Data Mining, Algoritma K-means, Cluster, Bansos PKH.*

ABSTRACT

Cluster analysis is a statistical technique aimed at grouping objects or variables into certain groups where each object or variable formed has adjacent properties and characteristics. One type of cluster is the k-means clustering algorithm which is a non-hierarchical clustering that seeks to partition existing data into one or more clusters/groups. This method is used for grouping a number of groups according to the priority criteria for receiving CCT assistance (*Conditional Cash Transfers*) in Rama Indra Village, Seputih Raman sub-district, Lampung Tengah district, Lampung Province. The problem that often occurs is errors when the distribution or assistance is not on target because the village government finds it difficult to carry out or choose a group of families who will receive the assistance, causing families who need assistance to be denied their rights. Therefore, this method is needed to facilitate the grouping of poor families who will receive assistance so that the distribution can be right on target. With the K-means clustering approach, the division of recipient groups can be carried out based on 3 components, namely the health component, the education component, and the social welfare component. The use of K-means clustering facilitates the grouping of CCT assistance distribution based on Permanent Assistance for Every Family registered in the Unified Database and families included in Access CCT.

Keywords : *Data Mining, K-means Algorithm, Cluster, CCT Social Assistance..*